

## Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah MGMP Guru Sejarah SMA Se-Lampung Timur

Diterima: 02 Juli 2023

Direview: 06 Juli 2023

Disetujui: 15 Juli 2023

\*Johan Setiawan<sup>1</sup>, Sumiyatun<sup>2</sup>, Bahtiar Afwan<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia<sup>123</sup>

E-mail: [johansetiawan767@gmail.com](mailto:johansetiawan767@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian dan menulis karya ilmiah adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan apabila guru ingin mempunyai kompetensi yang baik. Namun demikian, kegiatan semacam ini jarang dilakukan oleh kalangan guru. Hal ini berkaitan dengan di satu sisi kemungkinan kurangnya alokasi anggaran dana penelitian yang disediakan bagi para guru. Di sisi lain, rutinitas kegiatan mengajar dan penyelesaian tugas-tugas administrasi yang harus dipenuhi oleh para guru yang tampaknya juga menghambat kreativitas para guru dalam bidang penulisan karya ilmiah. Terbukti jarang sekali ditemukan publikasi karya ilmiah, baik berupa buku maupun jurnal ilmiah yang dilakukan oleh para guru. Tujuan dari pengabdian ini yaitu: (1) Memberikan konsep dan wawasan keilmuan terkait dengan pengembangan penelitian dan penulisan karya ilmiah. (2) Memberikan dorongan, ajakan, menyemangati, dan menunjukkan jalan bagaimana skill pengembangan penelitian dan karya ilmiah yang layak dipublikasikan oleh para guru sejarah. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari Pra Kegiatan, Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Utama, Kegiatan Pendampingan, dan Kegiatan Evaluasi. Hasil dari pengabdian ini adalah tercapainya target program berupa transfer ilmu secara teori dan praktik dalam penulisan artikel ilmiah bagi 12 orang guru MGMP Sejarah SMA Se-Lampung Timur. Dengan demikian, kegiatan ini berdampak pada guru mampu meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan yang baik dalam menulis artikel ilmiah dan siap publish di salah satu jurnal nasional terakreditasi.

**Kata kunci:** Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Publikasi Artikel Jurnal, Guru Sejarah

### ABSTRACT

*Research and writing scientific papers are inseparable parts if the teacher wants to have good competence. However, this kind of activity is rarely carried out by teachers. This relates to one side the possibility of a shortage of budget allocations and research made available to experts. On the other hand, the routine of teaching activities and the completion of administrative tasks that must be fulfilled by teachers also seem to hinder the creativity of teachers in the field of writing scientific papers. It has been proven that it is rare to find scientific publications, both in the form of books and scientific journals, which are carried out by teachers. The objectives of this service are: (1) To provide scientific concepts and insights related to the development of research and writing of scientific papers. (2) Providing encouragement, invitation, encouragement, and showing the way how to develop research skills and scientific work worthy of publication by history teachers. The method of implementing this activity consists of pre-activity activities, preliminary activities, main activities, mentoring activities, and evaluation activities. The result of this dedication was the achievement of program targets in the form of knowledge transfer in theory and practice in writing scientific articles for 12 East Lampung High School History MGMP teachers. Thus, this activity has an impact on teachers being able to increase knowledge and good skills in writing scientific articles and being ready to publish in one of the accredited national journals.*

**Keywords:** *Scientific Article Writing Training, Journal Article Publication, History Teacher*

---

## PENDAHULUAN

Guru adalah bagian dari masyarakat ilmiah yang dituntut untuk selalu mengembangkan keilmuan dan menyuarakan kebenaran (Bunari et al., 2023; Setiawan et al., 2020; Sunahrowi, 2017). Di pundak gurulah tanggung jawab untuk mencerdaskan sejuta anak manusia Indonesia sebagai generasi penerus pengurus bangsa. Tentu saja guru yang dapat menjadi inspirator bagi anak didiknya akan membawa harapan bagi kemajuan bangsa (Agustina et al., 2022; Henriksen et al., 2020; Kawuryan et al., 2021; Surandi et al., 2020). Untuk itu, kompetensi, baik dalam bidang inovasi pembelajaran, kemampuan keilmuan, atau skill yang lainnya harus dimiliki guru (Basri et al., 2022; Boty et al., 2023; Krismiyati, 2017; Sani, 2015; Setiawan et al., 2021; Setiawan & Hadi, 2018). Tentu saja, yang semacam itu harus dimiliki oleh guru yang berjiwa pejuang, ulet, dan tekun yang semata-mata untuk kemajuan pendidikan di Indonesia (Setiawan, 2023).

Penelitian dan menulis karya ilmiah adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan apabila guru ingin mempunyai kompetensi yang baik (I Putu Arya Dharmayasa, Made Aristia Prayudi, 2021). Namun demikian, kegiatan semacam ini jarang dilakukan oleh kalangan guru. Hal ini berkaitan dengan di satu sisi kemungkinan kurangnya alokasi anggaran dana penelitian yang disediakan bagi para guru. Di sisi lain, rutinitas kegiatan mengajar dan penyelesaian tugas-tugas administrasi yang harus dipenuhi oleh para guru yang tampaknya juga menghambat kreativitas para guru dalam bidang penulisan karya ilmiah. Terbukti jarang sekali ditemukan publikasi karya ilmiah, baik berupa buku maupun jurnal ilmiah yang dilakukan oleh para guru. Demikian pula, kebanyakan guru harus berhenti di golongan IVa dalam kepangkatan, karena mereka tidak mampu atau tidak mempunyai karya ilmiah. Diketahui, bahwa ketika seorang guru ingin naik pangkat ke jenjang yang lebih tinggi dari golongan IVa, maka yang bersangkutan harus membuat sejumlah karya ilmiah.

Kemampuan membuat karya ilmiah tentu banyak manfaat yang didapatkan. Diketahui, orang yang melakukan penelitian dan membuat karya ilmiah adalah orang yang sudah banyak kenal dengan referensi ilmiah atau sudah banyak tingkat bacaannya (Noorjannah, 2014). Dari sini, tampak bahwa orang yang mengembangkan karya ilmiah adalah orang yang mempunyai banyak pengetahuan (Harahap et al., 2020; Sari et al., 2019). Namun, lebih dari itu semua, yang paling pokok bahwa orang yang melakukan penelitian ilmiah berarti yang bersangkutan telah menyumbangkan sesuatu yang banyak bermanfaat bagi orang lain, dan khususnya bagi dunia ilmu pengetahuan.

Untuk itu, pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan pada kesempatan ini adalah dalam rangka mengajak, mendukung, menyemangati, dan menambah wawasan pengetahuan karya ilmiah para Guru Sejarah tingkat SMA Se-Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung (Lisadwati et al., 2022). Di samping itu, bisa juga pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan adalah bagian dari sarana untuk memecahkan atau mencari jawaban mengapa sangat sedikit sekali karya ilmiah yang mereka hasilnya.

Tujuan pengabdian ini yaitu: (1) Memberikan konsep dan wawasan keilmuan terkait dengan pengembangan penelitian dan penulisan karya ilmiah. (2) Memberikan dorongan, ajakan, menyemangati, dan menunjukkan jalan bagaimana skill pengembangan penelitian dan karya ilmiah yang layak dipublikasikan oleh para guru sejarah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan MGMP Guru Sejarah di Lampung Timur. Target peserta adalah para guru sejarah SMA Se-Lampung Timur. Tempat pelaksanaan kegiatan rencananya akan diadakan di SMAN Lampung Timur, yang berlangsung selama 6 bulan, dari bulan November 2022 hingga bulan April 2023.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- (1) Pra Kegiatan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (a) TIM PKM terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak mitra yaitu MGMP Guru Sejarah tingkat SMA di Lampung Timur, (b) mengumpulkan relawan dan mahasiswa yang akan terlibat, (c) menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.
- (2) Kegiatan Pendahuluan, langkah-langkah yang dilakukan yaitu: (a) observasi lanjutan untuk mendata guru-guru yang ikut dalam kegiatan pengabdian, (b) mengidentifikasi dan membantu mempersiapkan bahan-bahan dan perlengkapan untuk persiapan acara.
- (3) Kegiatan Utama, sebagai kegiatan utama yaitu: (a) menyelenggarakan program pelatihan terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak pimpinan MGMP guru sejarah untuk bersedia menyediakan ruang dan alat-alat untuk kegiatan pelatihan, dan (b) memberikan materi tentang urgensi artikel ilmiah bagi guru, struktur dan mekanisme artikel ilmiah, dan publikasi karya ilmiah kepada guru sejarah yang menjadi peserta kegiatan.
- (4) Kegiatan Pendampingan, kegiatan pendampingan dilakukan dengan membantu guru dalam pembuatan karya ilmiah sampai publikasi di jurnal artikel ilmiah.

- (5) Kegiatan Evaluasi, dilakukan oleh tim PKM bertujuan untuk melihat apakah program yang telah dilaksanakan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait dengan penulisan artikel ilmiah bagi guru yang menjadi peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah ini. Dalam evaluasi ini juga akan dikaji hal-hal yang masih menjadi kendala serta kekurangan-kekurangan yang tampak dalam pelaksanaan program. Waktu pelaksanaan evaluasi akan dilakukan satu minggu setelah pelaksanaan program (sesuai dengan jadwal yang telah disusun tim PKM) dengan melibatkan seluruh peserta dan MGMP Guru Sejarah SMA Se-Lampung Timur.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan kegiatan PkM ini secara umum telah sesuai dengan target tim pengabdian, mulai dari jumlah peserta, hasil yang diharapkan, dan evaluasi yang berjalan dengan lancar, walaupun ada berbagai hambatan, misalnya, berkaitan dengan penentuan waktu pelatihan yang tepat. Namun, akhirnya semua itu dapat dipecahkan dengan baik berkat kerja sama semua pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 12 guru mata pelajaran Sejarah SMA Se-Kabupaten Lampung Timur. Setelah dilakukan observasi dan menerima saran dari Ketua MGMP Mata Pelajaran Sejarah, maka kegiatan ini dilakukan dengan tiga kali penyampaian materi, yaitu materi *pertama* berkaitan dengan Urgensi Artikel Ilmiah bagi Guru, *kedua* tentang Struktur dan Mekanisme Penulisan Artikel Ilmiah, dan *ketiga* tentang Memilih Jurnal ilmiah sesuai dengan scope keilmuan. Pertemuan yang dapat diartikan sebagai pelatihan para guru MGMP Sejarah SMA Se-Lampung Timur dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 15 Maret 2023.

Tim pengabdian berjumlah 3 dosen dan 2 mahasiswa yang masing-masing mempunyai peran sendiri-sendiri. Peran dosen adalah sebagai pemateri pelatihan, yang mencakup Urgensi Artikel Ilmiah bagi guru, struktur dan mekanisme penulisan artikel ilmiah, dan memilih jurnal ilmiah sesuai scope keilmuan. Di samping itu, masing-masing pemateri juga siap membantu melakukan pendampingan atau pembimbingan seandainya para guru meminta dan membutuhkan baik dalam hal penelitian maupun penulisan artikel ilmiah. Sementara itu, mahasiswa bertugas sebagai pembantu dalam hal yang bersifat teknis dari mulai persiapan sampai pelaksanaan pelatihan ini diselenggarakan.

## 1. Penyampaian Materi Pertama

Penyampaian materi pertama mengenai Urgensi Publikasi Ilmiah bagi seorang Guru yang di sampaikan oleh ibu Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd dan bapak Bahtiar Afwan, M.Pd. Materi ini berkaitan tentang pentingnya seorang guru untuk dapat mempublikasikan sebuah artikel di jurnal nasional yang terakreditasi. Seorang guru yang ingin naik pangkat misalkan dari IIIa ke IIIb salah satunya diharuskan untuk mampu mempublikasikan artikelnya minimal di jurnal nasional.



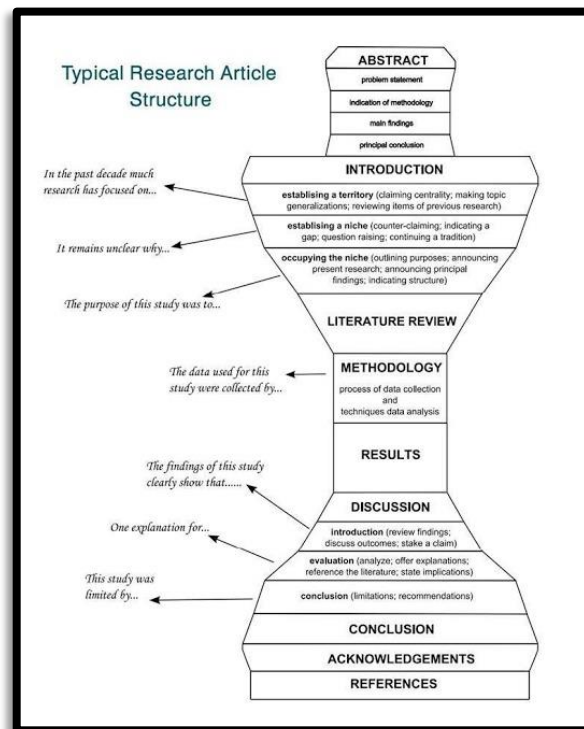
Gambar 1. Proses Penyampaian Materi Mengenai Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah MGMP Guru Sejarah SMA Se-Lampung Timur

Selain itu, urgensi publikasi artikel ilmiah bagi seorang guru diantaranya: (1) membawa peneliti ketingkat nasional, namanya akan dikenal oleh kalangan akademisi, bahwa dirinya produktif dalam menghasilkan karya ilmiah. (2) pengakuan hasil penelitian, artinya penelitian yang telah dia lakukan akan mendapatkan pengakuan bahwa memang benar itu adalah hasil penelitiannya yang tidak dapat di akui oleh orang lain.

## 2. Penyampaian Materi Kedua

Penyampaian materi kedua ini mengenai struktur dan mekanisme penulisan artikel ilmiah yang disampaikan oleh Bapak Dr. Johan Setiawan, M.Pd. Materi ini membahas tentang struktur sebuah artikel ilmiah yang mencakup Judul, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Literatur Riwiew, Metode, Hasil, Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka. Oleh karena itu, penting kiranya para peneliti untuk dapat memperhatikan elemen-elemen penting dalam artikel ilmiah.

Berikut kami disajikan sebuah struktur artikel ilmiah dalam bentuk gambar agar mudah dipahami dan dimengerti.



Gambar 2. Struktur Artikel Jurnal Ilmiah

### 3. Penyampaian Materi Ketiga

Penyampaian materi ketiga disampaikan oleh Bapak Dr. Johan Setiawan, M.Pd mengenai cara submit naskah ke sebuah jurnal nasional terakreditasi dan mampu mencari jurnal nasional terakreditasi sesuai keilmuan. mekanisme penulisan artikel ilmiah. Materi ini sebagai jembatan wawasan bagi para guru Sejarah untuk mempublikasikan hasil gagasan, temuan, dan penelitian mereka. Harapannya adalah hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para guru baik dari hasil penelitian tindakan kelas maupun lainnya dapat disebarluaskan melalui jurnal ilmiah, sehingga dapat dibaca oleh para guru maupun komunitas ilmiah lainnya. Tujuannya adalah jelas sebagai pengembangan keilmuan.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi mengenai Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah MGMP Guru Sejarah SMA Se-Lampung Timur

Dalam kegiatan penyampaian materi ini, pengabdi juga menyarankan kepada sekolah ataupun MGMP Guru Sejarah SMA Se-Lampung Timur untuk membuat artikel ilmiah yang didampingi oleh para pematery. Seandainya sudah punya disarankan untuk mengirimkan hasil penelitian yang sudah berbentuk artikel ke berbagai jurnal yang sudah ada. Ditegaskan, bahwa ketika mengirimkan jurnal ilmiah, maka yang harus diperhatikan adalah gaya selingkung atau aturan tata tulis jurnal yang bersangkutan. Di samping itu semua, ada tujuan praktis yang dapat dicapai, yaitu bahwa hasil penelitian guru maupun penulisan artikel di jurnal ilmiah dapat dijadikan tambahan kum untuk kenaikan pangkat yang bersangkutan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdi telah mendapatkan respon yang positif dari peserta. Sejak pertama kali program ini dibicarakan dengan para pengurus MGMP Guru Sejarah SMA Se-Lampung Timur, antusiasme sangat terasa, dan koordinasi telah dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan waktu yang pas kapan pelaksanaan kegiatan ini akan dimulai. Kesulitan yang timbul dalam pelaksanaan PkM ini tidak lain adalah mensinkronkan antara jadwal para peserta dengan jadwal tim pengabdi. Setelah melakukan koordinasi berulang kali akhirnya kegiatan ini bisa dilaksanakan dan berjalan dengan lancar.

Dari beberapa kesan dan masukan dari peserta, umumnya mereka merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, metode yang digunakan dalam pelatihan ini tidak memforsir mereka untuk langsung bisa menguasai materi pelatihan dan terkesan santai. Bahkan mereka berharap kegiatan semacam ini tidak hanya sekali saja dilakukan. Mereka sadar bahwa SDM yang dimiliki sangat terbatas sehingga membutuhkan bimbingan yang berkelanjutan. Memperhatikan respon yang demikian, tim pengabdi pun langsung menanggapi dan memberi penjelasan pada mereka, bahwa memang dalam program ini kita juga melakukan pendampingan agar para guru dapat melakukan penelitian dengan baik, dan pada akhirnya mampu mempublikasikan artikelnya di Jurnal Nasional Terakreditasi.



Gambar 4. Dokumentasi Foto Bersama setelah Berakhirnya Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi Artikel Ilmiah MGMP Guru Sejarah SMA Se-Lampung Timur

Pada intinya pelaksanaan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar, *follow up* dari kegiatan ini nantinya diharapkan peserta pelatihan untuk terus mencoba mengembangkan kreativitasnya dalam meneliti sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat dipetik manfaatnya. Dengan demikian, kegiatan ini berdampak pada guru mampu meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan yang baik dalam menulis artikel ilmiah dan siap publish di salah satu jurnal nasional terakreditasi, sebagai contoh di HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah UM Metro yang telah terakreditasi Sinta 4 (Pengelola Bapak Dr. Johan Setiawan, M.Pd).

## SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PkM ini yaitu: (1) Guru-guru MGMP Sejarah SMA Se-Lampung Timur telah memahami urgensinya artikel ilmiah bagi guru. (2) Para guru MGMP Sejarah SMA Se-Lampung Timur telah memahami struktur dan mekanisme penulisan artikel ilmiah. (3) Guru MGMP Sejarah SMA Se-Lampung Timur telah memahami cara submit naskah ke sebuah jurnal nasional terakreditasi dan mampu mencari jurnal nasional terakreditasi sesuai scope keilmuan. Dengan demikian, aktualisasi dari kegiatan PkM ini yaitu para guru MGMP Sejarah mampu meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang baik terhadap kompetensi mitra dalam menunjang karir mereka sebagai guru yang professional.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Metro yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, sehingga terlaksana dengan baik. Selain itu, Tim PkM juga mengucapkan terimakasih kepada mitra yaitu MGMP Guru Sejarah SMA Se-Lampung Timur yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Sudrajat, A., Setiawan, J., & Sudarwati, N. (2022). *Development of Mind Mapping Based Prezi Multimedia to Improve History Learning Outcomes*. 25(2), 129–139.
- Basri, M., Setiawan, J., Insani, M., Fadli, M. R., Amboro, K., & Kuswono, K. (2022). The correlation of the understanding of Indonesian history, multiculturalism, and historical awareness to students' nationalistic attitudes. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(1), 369. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.22075>
- Boty, M., Dardiri, A., Sunarso, Setiawan, J., & Fadli, M. R. (2023). The Values of Struggle Character Education K.H. Ahmad Hanafiah and its Implementation in Local History learning. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 13(2), 62–71. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.02.08>
- Bunari, Fadli, M. R., Fikri, A., Setiawan, J., Fahri, A., & Izzati, I. M. (2023). Understanding history, historical thinking, and historical consciousness, in learning history: An ex post-facto correlation. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(1), 260–267. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23633>
- Harahap, H., Ramazan, & Ramadhani, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah pada MGMP Guru Sejarah SMK di Kota Langsa. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Henriksen, D., Richardson, C., & Shack, K. (2020). Mindfulness and creativity: Implications for thinking and learning. *Thinking Skills and Creativity*, 37(December 2019), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100689>
- I Putu Arya Dharmayasa, Made Aristia Prayudi, N. W. A. S. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3 SE-Articles), 416–428. <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/660>
- Kawuryan, S. P., Sayuti, S. A., Aman, & Dwiningrum, S. I. A. (2021). Teachers Quality and

- Educational Equality Achievements in Indonesia. *International Journal of Instruction*, 6(2), 811–830. <https://doi.org/https://doi.org/10.29333/iji.2021.14245a>
- Krismiati, K. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3459>
- Lisadwati, I., Nisa, U., Fauziah, E., Ambhara, C., Pendidikan, P., Inggris, B., Bahasa, F. P., & Siliwangi, I. (2022). *Workshop dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi guru-guru sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara*. 5(1), 191–200.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Ilmiah bagi guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Humanity*, 10, 97–114.
- Sani, R. A. (2015). *Inovasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sari, M., Dafrita, I. E., Darmawan, H., Trisianawati, E., Sulistiany, H., & Nawawi. (2019). *Ilmiah Berbasis Penelitian Bagi Guru Mgmp Ipa Kabupaten Mempawah*. 3(2), 170–179.
- Setiawan, J. (2023). Character Values of Independence Hadratussyekh K.H. M. Hasyim Asy'ari. *HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah Volume*, 11(1), 17–28. <https://doi.org/10.24127/hj.v11i1.6469>
- Setiawan, J., Aman, & Wulandari, T. (2020). Understanding Indonesian history, interest in learning history and national insight with nationalism attitude. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(2), 364–373. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i2.20474>
- Setiawan, J., & Hadi, R. S. (2018). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Materi Sejarah Kebangkitan Nasional Indonesia. *SEJARAH DAN BUDAYA*, 12(1), 39–48. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um020v12i12017p39>
- Setiawan, J., Sudrajat, A., Aman, & Kumalasari, D. (2021). Development of higher order thinking skill assessment instruments in learning Indonesian history. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 545–552. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.20796>
- Sunahrowi, A. F. (2017). Pelatihan Menulis Artikel Bertema Pendidikan Karakter Bagi Guru SMP Negeri 4 Singorojo Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Conservation Vo Lume 06 (01), Tahun 2017, 06(01)*, 15–22.
- Surandi, S., Supardi, S., & Setiawan, J. (2020). the Implementation of Radin Inten Ii'S

Nationalism Resistance Values Within Local History Learning. *Ta'dib*, 23(2), 145.  
<https://doi.org/10.31958/jt.v23i2.1721>